

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan Dan Saran

5.1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan persediaan bahan baku tepung terigu dan tepung tapioka di CV. Kerupuk Cahya, Boyolali dengan menggunakan metode EOQ maka dapat disimpulkan.

1. Metode peramalan yang tepat alam meramalkan penjualan untuk periode berikutnya pada bahan baku kerupuk yang harus diterapkan CV. Kerupuk Cahya adalah Metode Moving Average.
2. Kemudian dari hasil perhitungan menggunakan EOQ pembelian optimal pada tepung terigu yaitu 6099 Kg dengan frekuensi pemesana 3kali/tahun, pembelian optimal pada tepung tapioka yaitu 6078 Kg dengan frekuensi pemesanan 3kali/tahun.
3. Jumlah persediaan *safety stock* Tepung Terigu, dan Tepung Tapioka, bahwa persediaan bahan baku tepung terigu untuk *safety stock* sebesar 94 Kg, Tepung tapioka untuk *safety stock* sebesar 68 Kg.
4. jumlah optimal total inventory cost yang muncul setelah menggunakan metode EOQ hasil *Total Inventory Cost* (TIC) tepung terigu sebesar Rp 3.405.494,19 tepung tapioka Rp 3.389.049,95.

oleh karena itu EOQ dapat mengurangi penumpukan bahan baku yang terjadi di CV. Kerupuk Cahya dengan hasil perhitungan dengan menggunakan metode EOQ untuk tepung terigu 18297 kg dan tepung tapioka 18234, dari penumpukan tepung terigu sebesar 2.342 kg dan tepung tapioka 1.836 kg. Setelah menggunakan metode EOQ berhasil mengurangi penumpukan di CV. Krupuk Cahya.

5.1.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran kepada perusahaan bahwa perlu untuk mempertimbangkan kebijakan perencanaan persediaan kebutuhan tepung terigu dan tepung tapioka dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)